

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah adalah komoditas pangan yang merupakan salah satu sumber protein bagi penduduk Indonesia yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan kacang juga semakin meningkat setiap tahunnya karena kemajuan teknologi industri pengolahan. Artinya, masih terjadi kesenjangan antara kebutuhan dengan pasokan. Mempersempit kesenjangan tersebut, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan produksi. Upaya peningkatan produksi ini dilakukan karena kacang tanah memiliki prospek tinggi dan berkelanjutan. Pada tahun 2017, produktivitas tanaman kacang tanah di Jawa Timur sebesar 1,33 ton/ha. Sedangkan pada tahun 2018, produktivitas tanaman kacang tanah di Jawa Timur, Indonesia sebesar 1,29 ton/ha. Hal ini membuktikan adanya penurunan produktivitas tanaman kacang tanah sebesar 0,33 ton/ha pada tahun 2017 – 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Kurangnya produksi kacang tanah yang terjadi dapat disebabkan karena adanya penurunan luas panen pada kacang tanah dan teknik budidaya seperti pengolahan tanah yang kurang optimal sehingga mengakibatkan tanah kurang gembur dan ginofora sulit masuk kedalam tanah, drainase dan struktur tanah buruk. Dari beberapa masalah tersebut, maka perlu adanya inovasi untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah seperti pengaplikasian bokashi dan PPC buah maja.

Penambahan pupuk organik merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kesuburan tanah seperti membuat struktur tanah menjadi remah dan konsistensi tanah menjadi gembur yang membuat akar mudah menembus tanah, sehingga produksi hasil meningkat. Pemberian dosis bokashi 30 ton/ha memberikan rata rata pertumbuhan vegetatif yang terbaik (Kastalani, 2017). Bokashi yang digunakan pada penelitian ini berupa limbah pertanian yaitu serasah daun trembesi dengan dosis 20 ton/ha dan 30 ton/ha dan 40 ton/ha yang diharapkan dapat membantu

memperbaiki struktur tanah dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

Dalam budidaya tanaman kacang tanah, juga membutuhkan pupuk organik sebagai pupuk pelengkap yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Pupuk pelengkap yang digunakan adalah pupuk pelengkap cair buah maja. Pada penelitian (Irwan, 2016) menunjukkan bahwa pemberian dosis Pupuk Organik Cair dengan dosis 5000 ml menunjukan hasil yang terbaik untuk indeks luas daun, bobot kering tanaman, jumlah biji per tanaman, jumlah polong isi per tanaman, bobot 100 biji, bobot biji per tanaman dan bobot biji per petak pada tanaman kacang tanah. Maka dari itu, perlakuan PPC pada penelitian ini yaitu perbedaan pemberian dosis PPC buah maja yaitu 2000 ml, 2500 ml dan 3000 ml per aplikasi yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

Dengan adanya inovasi pengaplikasian bokashi dan Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Kelembapan tanah yang rendah dapat menimbulkan penguapan yang tinggi. Sehingga tanaman menjadi kekurangan air. Kekurangan air dapat menghambat proses buka tutupnya stomata. Maka dari itu, pemberian bokashi perlu dilakukan untuk menjaga kelembapan tanah agar proses buka tutupnya stomata menjadi lancar. Proses buka tutupnya stomata yang lancar dapat membuat penyerapan hara, dan metabolisme yang terjadi pada tanaman menjadi lancar. Sehingga pengaplikasian bokashi dan Pupuk Pelengkap Cair buah maja dapat bersinergi.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dosis bokashi dan dosis PPC buah maja yang tepat, yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Manakah dosis bokashi yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?.
2. Berapakah dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?.
3. Adakah pengaruh interaksi penambahan dosis bokashi dan dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dosis bokashi yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
2. Untuk mengetahui dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi penambahan dosis bokashi dan dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

1.4 Manfaat

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan pemberian dosis bokashi dan dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja dapat meningkatkan pendapatan petani kacang tanah serta memberikan rekomendasi kepada petani untuk menggunakan dosis bokashi dan dosis Pupuk Pelengkap Cair (PPC) buah maja untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

